

PERAN SIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS TARUMANAGARA DALAM PENGEMBANGAN UMKM

Indri Elena Suni¹, Grace Mercy Dina Manopo², Puja Ayu Purwanti³

Universitas Tarumanagara, Indonesia

Author Corresponding:
Indri Elena Suni

Abstract.

MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) are productive businesses owned by individuals or business entities that have met the necessary requirements and criteria to qualify as micro-enterprises. Law No. 20 of 2008 regulates this, aligning with the definition of MSMEs, categorizing them into several parts: micro-enterprises, small businesses, and medium-sized enterprises. To enhance their business prospects, they must exhibit creativity and innovation, enabling them to compete effectively with other MSME players. Tarumanagara University (Untar) actively participates in fostering entrepreneurship growth among students in the field of economics. In this research, the author employs the content analysis technique to gather and consolidate data for research purposes. Within this discussion, the following question emerges: "What role does the Tarumanagara University Academic Community play in the development of MSMEs?" In fulfilling the Tridharma points of the academic community, especially conducting research and development that benefits in producing creative, innovative, and intelligent students equipped for the workforce, it should have a positive impact on Indonesia's progress. Tarumanagara University plays a crucial role in MSME development because, through MSMEs, it can contribute to economic equity, offer opportunities for new business ventures, and expand employment opportunities in Indonesia. Consequently, Untar provides several programs for MSMEs, collaborates with the Jambi Province, and establishes partnerships with other universities. Untar is not limited to internal initiatives; it also engages externally. This is driven by Untar's recognition that it can amplify the existing economic momentum for the betterment of society. Furthermore, Untar acknowledges that MSME players are not confined to a specific group; even individuals with disabilities can participate. Untar not only offers support and knowledge but also provides guidance in formulating ideas to ensure that MSME players stay on the right track in their planning. Through these activities, it is hoped that all young individuals will realize that there is indeed substantial support and numerous opportunities available to them for developing their potential in the field of MSMEs.

Keywords: Sivitas Akademika, Tarumanagara University, MSME

PENDAHULUAN

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Seperti diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Untuk mengetahui jenis usaha apa yang sedang dijalankan perlu memperhatikan kriteria-kriterianya terlebih dahulu. Hal ini penting digunakan untuk pengurusan surat ijin usaha kedepannya dan juga menentukan besaran pajak yang akan dibebankan kepada pemilik UMKM.

UMKM merupakan sentral dalam membuka lapangan kerja sesuai dengan data dari Biro Pusat Statistik yang menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2012 berjumlah 56.534.592 yang menyerap tenaga kerja berjumlah 107.657.509. Meningkatnya jumlah pelaku UMKM tentu saja mengakibatkan adanya persaingan pasar yang semakin ketat, karena itu daya kreatifitas dan inovasi sangat dibutuhkan untuk mengembangkan usaha yang dimiliki.

Untar mengedepankan Entrepreneur sebagai wadah untuk mendukung pertumbuhan wirausaha di kalangan mahasiswa dengan memicu daya kreatifitas dan inovasi mereka. UMKM sangatlah penting karena UMKM penggerak ekonomi Indonesia. Untar siap membantu dalam mengedepankan dengan segala potensi yang dimiliki untuk sungguh-sungguh mengembangkan UMKM bersama pemerintah. Untar mendukung kolaborasi dengan berbagai pihak untuk melahirkan banyak entrepreneur muda yang nantinya akan menciptakan lapangan kerja di Indonesia,” ujar Rektor.

Menurut UU No. 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi Pasal 4 bagian b bahwa fungsi perguruan tinggi adalah mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma. Dalam pengembangan ini, Untar berperan melakukan pengembangan di bidang ekonomi khususnya UMKM. Mewujudkan hal itu UNTAR melakukan kegiatan-kegiatan yang nantinya dapat meningkatkan potensi pelaku UMKM melalui kontribusi dengan berbagai pihak eksternal.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, penulis mengumpulkan data-data dengan teknik *Content Analysis* melalui berbagai literatur-literatur lalu menggabungkannya menjadi bahan penelitian yang nantinya menjadi pertimbangan-pertimbangan yang diambil untuk menyimpulkan hasil penelitian yang diambil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui poin-poin Tridharma Civitas Akademika terutama melakukan penelitian dan pengembangan guna melahirkan mahasiswa yang inovatif, kreatif dan cerdas dalam menghadapi dunia kerja. Namun, dalam mewujudkan hal itu, harusnya berdampak bagi kemajuan Indonesia melalui berbagai sektor sehingga apa yang dilakukan Civitas Akademika dapat dirasakan secara nyata atau bersifat empiris sehingga bukan hanya penelitian dan pengembangan diatas kertas semata.

Universitas Tarumanagara berperan aktif dalam mengembangkan UMKM di Indonesia, melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan bekerja sama dengan berbagai pihak membuktikan bahwa UMKM menjadi perhatian khusus bagi Universitas Tarumanagara sebab melalui pengembangan UMKM, dapat membantu proses pemerataan ekonomi, menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi, menciptakan kesempatan membangun usaha, serta menciptakan dan memperluas lapangan kerja yang ada di Indonesia.

Patut diketahui bahwa UMKM merupakan jalan terbaik dalam memperkuat ekonomi di Indonesia mengingat apa yang dikatakan Bank Dunia bahwa pendapatan perkapita di Indonesia yang masih tergolong kelas menengah. Menciptakan UMKM tidak membutuhkan dana yang besar, UMKM umumnya mementingkan daya kreativitas, inovasi dan kemampuan yang dimiliki bukan hanya bagi suatu lulusan tertentu, karena dalam membangun UMKM semua kalangan dapat berpartisipasi didalamnya bahkan tak jarang kita temui seseorang yang tanpa gelar sarjana tertentu namun dapat mengembangkan suatu usaha dengan kreativitas yang dimiliki karena pengalaman dan hobi semata bukan berasal dari disiplin ilmu tertentu.

Universitas Tarumanagara melihat UMKM sangat penting dalam melahirkan enterpreneur-enterpreneur muda yang nantinya akan menciptakan lapangan kerja yang luas di Indonesia, sehingga Universitas Tarumanagara juga ikut berpartisipasi dalam mengembangkan hal ini dengan melakukan begitu banyak kegiatan yang tercatat secara digital yang melibatkan berbagai kalangan baik pengajar seperti dosen hingga pengusaha-pengusaha.

Program Untar untuk UMKM & Program Pertukaran Mahasiswa Nasional

Kegiatan Untar untuk UMKM dilaksanakan pada tanggal 8 dan 11 November, berawal dari kepedulian Untar kepada pelaku UMKM yang menjadi korban pandemi karena pada saat itu merupakan masa awal pandemi dimana pastinya pelaku-pelaku UMKM terguncang dengan kondisi saat itu. Kegiatan ini dilaksanakan secara Online dengan membuka ajang promosi gratis bagi

sivitas akademika dan alumni yang memiliki bisnis melalui media sosial Untar sebagai tempat mempromosikan usaha-usaha tersebut.

Tak hanya sampai disitu, kegiatan ini masih berlanjut dengan memberikan pembekalan secara mendalam kepada mahasiswa maupun masyarakat umum pemilik UMKM dari seluruh Indonesia dengan mendatangkan para praktisi ekspres sesuai bidangnya. Hal ini dilakukan agar para pebisnis pemula dapat semakin yakin dalam mengembangkan bisnisnya. Selanjutnya, kegiatan lain yang mengambil tema yang sama dengan program Untar untuk UMKM yaitu “Level Up Your Business” adalah Program Pertukaran Mahasiswa Nasional yang diikuti oleh 600 peserta dari 25 Perguruan Tinggi di Indonesia. Dalam kegiatan ini juga, para mahasiswa diberikan kesempatan diajarkan oleh praktisi serta mendapatkan pembekalan terkait bisnis yang diimplementasikan melalui pembuatan paper ilmiah dan pitching ide bisnis secara berkelompok. Dalam kegiatan ini, diharapkan para mahasiswa mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman menjadi seorang entrepreneur yang handal.

Dua kegiatan ini menghadirkan pembicara-pembicara hebat berjumlah 6 orang yaitu Founder and CEO of Impactner School and Head of Startup Hurdle Jakarta Edy Wihardja, CEO of Kumpul dan President of Indonesian Coworking Association Faye Wongso, Head of Indonesia Digital Marketing Association dan Founder of DIMIA.id, dePlaza.id, dan Techfor.id Dian Martin, President dan BOD Pop Legal Indonesia dan Head of Legal Department Indonesia Cloud Computing Association Dimas Prasajo, Direktur Akses Pembiayaan Deputy Bidang Industri dan Investasi Kemenparekraf Hanifah Makarim, dan Managing Director di Global Entrepreneurship Network Indonesia dan Technical Advisor FIABCI-Indonesia serta The International Real Estate Federation Ivan Sandjaja. Tentunya keenam pembicara ini telah menguasai bagaimana menjadi entrepreneur yang handal sehingga peserta baik mahasiswa maupun masyarakat umum dibekali dengan ilmu-ilmu yang mumpuni.

Kolaborasi Untar Dengan Pemerintah Provinsi Jambi

Dalam program pendampingan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Untar bekerja sama dengan Pusat Studi Kewirausahaan LLPM, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, serta gerakan Ekonomi Kreatif (GEKRAF) provinsi Jambi.

Karena Untar merupakan salah satu perguruan tinggi yang mengedepankan kewirausahaan sehingga pada tahun 2012, Untar mendirikan Pusat studi kewirausahaan (PUSWIRA). Dalam menjalankan programnya PUSWIRA melakukan penelitian dan PKM bagi 20 UKM industri kreatif provinsi Jambi

melalui pendanaan kementerian RISTEK BRIN, inilah awal mengapa Untar dapat bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jambi karena diminta oleh kelompok UKM provinsi Jambi untuk dapat menyelenggarakan pendampingan penyusunan business plan serta strategi pencapaian untuk mendapatkan kesejahteraan sosial berbasis teknologi informasi. Dengan adanya permintaan ini, Untar merasa perlu adanya campur tangan dari dosen dan mahasiswa untuk mewujudkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Kolaborasi antara Untar dan pemerintah provinsi Jambi diharapkan dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia, adapun tujuan diadakannya program ini adalah untuk meningkatkan kerjasama dengan para pelaku UMKM di Jambi, didukung dengan memberikan pendampingan sesuai dengan bidang ilmu seperti pemasaran, keuangan, desain, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan kegiatan bisnis tentunya. Adapun materi dalam program ini adalah Rektor Untar sendiri yaitu Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan dengan rincian materi yang diberikan adalah karakteristik entrepreneur, karakteristik UMKM, rencana pengembangan UMKM, alur proses, realisasi pembentukan UMKM, serta membahas perbedaan antara market-product fit dengan product-market fit, segmentasi pasar, bauran pemasaran, strategi pemasaran, serta cara membangun keunggulan anggota tim UMKM. Pendampingan secara khusus dalam program ini tidaklah pada semua peserta, akan ada 100 UKM terpilih yang disaring melalui seleksi dimana nantinya 100 UKM terpilih ini akan didampingi dalam menyusun business plan, membangun kesejahteraan UKM, serta tahap pendampingan e-commerce yang difokuskan bagi digitalisasi UKM seperti apa yang dipaparkan oleh Ketua PUSWIRA yaitu Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

Kerjasama Untar dan Unud rangkul pelaku UMKM difabel

Kegiatan bertema “Pentingnya Peran UMKM dalam Mendorong Industri Pariwisata” dilaksanakan di Bali, selain bekerja sama dengan Unud, Untar juga bekerja sama dengan pemerintah provinsi Bali mengadakan kegiatan mengembangkan lebih dari 100 pelaku UMKM.

Faktor pandemi pada saat itu membuat segala sektor melemah apalagi Bali yang terkenal dengan pariwisatanya, hal ini juga ikut merosot namun hebatnya bahwa UMKM cepat beradaptasi dengan situasi saat itu. Karena itu, Ketua Inkubator Bisnis Unud Dr. drh. DN Dewi Indira Laksmi, M.Biomed mengharapkan adanya jala keluar bagi pelaku UMKM di Bali, khususnya bagi para penyandang disabilitas setelah berkolaborasi bersama Untar.

Kegiatan ini difokuskan pada pelaku UMKM penyandang disabilitas yang dimana seminar ini bertujuan untuk memberikan semangat bagi mereka walaupun terkadang masih ada oknum-oknum yang menyandang disabilitas.

Seminar ini memfokuskan pada bisnis secara digital yang dirasa perlu dan penting pada saat ini. Partisipasi Untar sebagai penggerak UMKM diberbagai daerah diseluruh Indonesia memberikan contoh nyata kontribusi Untar dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Seperti apa yang dikatakan oleh Rektor Untar Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan bahwa Untar bersedia berpartisipasi dengan pemerintah dalam mengembangkan UMKM dengan mengerahkan seluruh potensinya demi menggerakkan ekonomi di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam mengembangkan UMKM, Untar bukan hanya bergerak secara internal namun juga melewati batas-batas lingkungannya. Hal ini dilakukan karena Untar sadar bahwa melalui kontribusi bersama berbagai pihak seperti perguruan tinggi lain, pelaku-pelaku UMKM diluar kampus, serta pemerintah-pemerintah daerah dapat memperbesar peluang adanya pergerakan ekonomi menjadi lebih baik, juga membuka secara luas lapangan pekerjaan bagi siapa saja yang memiliki potensi serta inovasi dalam berkewirausahaan. Melakukan berbagai seminar menunjukan bahwa mendukung para pelaku UMKM bukan hanya melalui pendanaan namun juga dengan membagikan knowledge yang dimiliki agar pelaku-pelaku UMKM pemula dapat belajar mengembangkan usahanya menjadi lebih kreatif serta mengikuti perkembangan zaman yang ada.

Untar sadar bahwa pelaku UMKM bukan hanya sebatas kaum-kaum tertentu, namun juga dapat dilakukan oleh kaum difabel. Ini membuat kita sadar bahwa mereka memiliki potensi luar biasa dalam berbagai bidang khususnya bisnis. Sehingga perlu adanya dukungan dari masyarakat serta pemerintah daerah yang dilakukan oleh Untar saat itu dengan membuka pola pikir masyarakat akan potensi berbisnis yang dimiliki kaum difabel. Tak hanya sampai pada pemberian ilmu dan dukungan semata. Untar pun mendampingi para pelaku UMKM dalam menyusun ide-ide yang tertanam dalam diri mereka sehingga dapat dituangkan melalui pendampingan dan pengontrolan yang dilakukan secara intens, hal ini dapat membantu pelaku UMKM agar tidak kehilangan arah dalam melakukan perancangan.

Kegiatan seperti ini patut ditingkatkan oleh Untar, dengan melibatkan mahasiswa serta dosen yang memiliki minat dibidang ekonomi dan bisnis. Untar juga perlu masuk ke sekolah-sekolah menengah yang banyak melahirkan pebisnis-pebisnis muda. Serta melalui kegiatan yang dilakukan oleh Untar diharapkan membuka mata anak muda bahwa ada dukungan yang serius dari pihak Untar, masyarakat dan pemerintah daerah bagi anak muda yang ingin mengembangkan potensinya melalui UMKM. Sebagai masyarakat, kita patut memberikan apresiasi yang besar kepada para pelaku UMKM yang baru merintis usahanya demi pemerataan ekonomi yang daerah maupun di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME atas rahmat dan tuntunan-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian ini. Kami juga berterima kasih kepada Dosen mata kuliah Humaniora, Bapak Yuwono Prianto, S.H., M.H yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti kegiatan ini. Kepada penulis-penulis artikel yang telah kami jadikan artikelnya sebagai bahan penelitian kami.

REFERENSI

- Rustanta, A. Peran Mahasiswa Dalam Memberdayakan Anak-Anak Di Sekitar Kampus melalui Starkids. *Senapenmas Universitas Tarumanegara*.
- Oviyanti, F. (2016). Peran organisasi kemahasiswaan intrakampus dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal mahasiswa. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1).
- Pricilia, N., P Adirineko, G., & F Assa, A. (2019). Determinan Minat Berwirausaha Online Mahasiswa: Sebuah Studi Awal.
- Luke, P., & Layman, C. (2020). Apakah Open Innovation Mempengaruhi Innovation Performance dari Startups di Indonesia?.
- Tanoto, W., & Lusmeida, H. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen.
- Hamdani, M. (2015). “Dukungan Perusahaan Dalam Pengembangan UMKM Berbasis Program CSR”. Seminar Kewirausahaan Nasional dan Inovasi Bisnis V, Universitas Tarumanagara, 2015 , 03.

<https://untar.ac.id/2021/11/08/untar-kembangkan-potensi-umkm-indonesia-dalam-implementasi-mbkm/>

<https://untar.ac.id/2021/03/19/kolaborasi-untar-pemprov-jambi-untuk-umkm/>